

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kemampuan dan etos kerja tinggi, sangat diperlukan agar mampu berperan aktif dalam mengisi pembangunan dan mampu berkompetisi untuk merebut kesempatan kerja yang dewasa ini semakin ketat. Selanjutnya Natanegara (2003 : 5) mengemukakan bahwa “hampir semua lapangan pekerjaan menuntut sumber daya manusia yang terampil dalam bidang kerja yang digelutinya”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan mempunyai tujuan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah formal yang kurikulumnya mengacu pada pendekatan akan kebutuhan dunia usaha atau industri.

SMKN 5 Bandung, merupakan salah satu SMK yang mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah, untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan memberikan bekal kepada siswa melalui pengalaman bekerja di lapangan pekerjaan sesungguhnya. Salah satu tujuan SMKN 5 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan yaitu menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam

lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan. Sesuai dengan tujuan SMK Program Keahlian Gambar Bangunan tersebut, maka siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari di Sekolah pada dunia usaha atau industri.

Keterkaitan antara pendidikan untuk meningkatkan kesempatan kerja tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam menyiapkan siswa untuk bekerja pun, diperlukan pendidikan yang bersandar pada teknologi dan kompetensi. Hal ini dapat dibuktikan dari setiap lulusan yang siap bekerja harus memiliki kompetensi yang dapat menunjang karirnya dalam bekerja, bila tidak demikian maka akan sulit dalam memperoleh kesempatan kerja.

Dewasa ini, kesempatan kerja lulusan SMK untuk bekerja di bidang konstruksi bangunan sangat sulit, hal ini dapat terlihat dari banyaknya pengangguran, sehingga kerja lebih berorientasi pada materi daripada minat dan bakat seseorang, dan pada akhirnya tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai dengan spesialisasi pekerjaannya.

Pengukuran kemampuan siswa SMKN 5 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan melalui uji kompetensi merupakan suatu bentuk evaluasi hasil belajar, yang melibatkan dan dilakukan oleh pihak pemakai tamatan dan lembaga-lembaga profesi. Uji kompetensi dilaksanakan sebagai strategi untuk memperoleh tamatan yang dipersyaratkan oleh lapangan kerja. Sekolah bersama siswa berupaya agar tamatan sekolah kejuruan ini mampu bersaing di dunia usaha atau industri.

Uji kompetensi sebagai bentuk pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki siswa, dapat memberikan bukti bahwa siswa mampu melaksanakan tugas sesuai standar dan tuntutan lapangan pekerjaan. Persepsi siswa pada saat uji kompetensi dapat digunakan untuk mengantisipasi tingginya tingkat persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti adanya pengaruh hasil uji kompetensi siswa SMKN 5 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan terhadap kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan yang dituangkan dalam judul :

**“PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMKN 5 BANDUNG
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN TERHADAP
KESEMPATAN KERJA DI BIDANG KONSTRUKSI BANGUNAN”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1988 : 99) bahwa “Identifikasi masalah menyelesaikan aspek – aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih”. Maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan diteliti lebih lanjut.

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah dan sesuai dengan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih kurangnya pengetahuan tentang dunia kerja bidang konstruksi bangunan dikalangan siswa SMK.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan uji kompetensi di sekolah.
3. Uji kompetensi yang dilaksanakan di sekolah masih ada yang belum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga membatasi ruang lingkup masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

1. Perolehan hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 5 Bandung Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2002/2003 dan 2003/2004.
2. Perolehan daftar nama, alamat dan perusahaan yang telah menerima lulusan SMK tahun pelajaran 2002/2003 dan 2003/2004 program keahlian gambar bangunan yang telah melaksanakan uji kompetensi dan bekerja di bidang konstruksi bangunan.

1.3.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam suatu penelitian akan mudah dipahami apabila ada suatu perumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum hasil uji kompetensi siswa SMKN 5 Bandung bidang keahlian teknik bangunan program keahlian gambar bangunan ?
2. Apakah materi uji kompetensi Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Gambar Bangunan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja di bidang konstruksi bangunan?
3. Bagaimanakah pengaruh hasil uji kompetensi siswa SMKN 5 Bandung bidang keahlian teknik bangunan program keahlian gambar bangunan terhadap kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan ?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah dalam judul diperlukan guna menghindari kesalahan dalam penafsiran beberapa istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang memungkinkan salah tafsir, perlu ditegaskan batasan-batasannya.

1. Pengaruh menurut KBBI berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu, Pengaruh dalam penelitian ini berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang dapat diukur dengan koefisien determinasi.
2. Kompetensi menurut Achsan (1981 : 54) adalah “Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh seseorang yang telah menjadi bagian dirinya

untuk mana ia dapat melakukan dengan baik perilaku – perilaku kognitif, afektif, psikomotorik”.

Crunkilton (Bidulag, 2000 : 12) mendefinisikan kompetensi adalah ‘Sejumlah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, sikap, norma atau nilai yang dimiliki seseorang sehingga menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas’. Dengan demikian, yang dimaksud kompetensi dalam penelitian ini adalah sejumlah kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dimiliki siswa dalam menyelesaikan pelaksanaan uji kompetensi.

3. Uji kompetensi adalah suatu proses pengumpulan bukti – bukti dan membuat penilaian apakah suatu kompetensi telah tercapai, atau pengujian juga dimaksudkan untuk mengkonfirmasi apakah seseorang dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar yang berlaku atau standar kompetensi yang ditetapkan, hasil uji kompetensi tersebut ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi. (Direktorat Dikmenjur, 1999 : 3).
4. SMK Negeri 5 Bandung adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Bandung yang didalamnya terdapat beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah Bidang keahlian Teknik Bangunan yang terdiri dari beberapa program keahlian yaitu survei dan pemetaan, gambar bangunan dan konstruksi bangunan .

5. Kesempatan kerja adalah besarnya kesediaan perusahaan/ industri untuk memperkerjakan tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi dan diukur dalam jumlah orang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum hasil uji kompetensi siswa SMKN 5 Bandung bidang keahlian teknik bangunan program keahlian gambar bangunan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian kompetensi dengan kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan?
3. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi siswa SMKN 5 Bandung bidang keahlian Teknik Bangunan program keahlian Gambar Bangunan terhadap kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka sebagai kelanjutannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi agar mendapatkan hasil uji kompetensi yang baik sehingga dapat memenuhi standar atau syarat dunia kerja.
2. SMKN 5 Bandung bidang keahlian teknik bangunan program keahlian gambar bangunan untuk penyempurnaan pelaksanaan uji kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Peneliti yaitu memperoleh pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan uji kompetensi.

